

# ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL UJI PRESTASI BIDANG STUDI EKONOMI SMA TAHUN AJARAN 2011/2012 DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

*(The Analysis of Question Items Validity in the Achievement Test of Economic Subject of Senior High School in the 2011/2012 Academic Year at Jember Educational Institution)*

Devi Yuliastin L, Drs. Umar H.M Saleh, M.Si, Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd  
Jurusan P.IPS Pendidikan Ekonomi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

## Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan mengevaluasi kelayakan soal tes objektif bentuk pilihan ganda yang diujikan saat Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Penelitian ini menguji tiga jenis validitas yaitu validitas konstruksi, validitas konkuren, dan validitas prediksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal Uji Prestasi paket 21 belum sesuai dengan kaidah penyusunan soal. Hal ini nampak pada rumusan 11 butir soal yang memiliki lebih dari satu jawaban yang benar, rumusan soal tidak jelas, mengandung kalimat yang tidak diperlukan, gambar/grafik/tabel/diagram tidak ditulis dengan jelas dan tidak berfungsi dengan baik, dan tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Hasil analisis validitas konkuren soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 dikorelasikan dengan soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22 menunjukkan nilai 0,812. Artinya soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 memiliki kesamaan dengan soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22 yaitu kedua soal tersebut sama-sama tidak valid. Hasil penelitian untuk validitas prediksi menunjukkan bahwa tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 senilai 0,149 artinya tes Uji Prestasi paket 21 tidak memiliki validitas prediksi.

**Kata Kunci:** Validitas Konstruksi, Validitas Konkuren, Validitas Prediksi

## Abstract

*This research is evaluation research which is aimed to assess the proper question items of objective test such as multiple choice tested in the achievement test of economic subject of Senior High School in the 2011/2012 Academic Year Package 21 at Jember Educational Institution. This research evaluated three kinds of validity; construction validity, concurrence validity and predictive validity. Data collection methods of this research were documentation and interview. The analysis of the data used was quantitative analysis. The result of the research showed the question items on the achievement test of Package 21 had not been appropriate yet with question arrangement rules. It could be seen on the composition of eleven question items which had more than one correct answer. Further, the composition of the question items was not clear. There were unnecessary sentences. Besides, there were some pictures/tables/diagrams which were not being written clearly. Therefore, their functions could not run well. The result of concurrence validity analysis on the question items of the achievement test Package 2 was being correlated with the question items of the achievement test Package 22 showed the score 0,812. It means that the question items of the achievement test Package 21 had similarity with the question items of the achievement test Package 22. Both of them were not be valid. The result of predictive validity showed the score of achievement test Package 21 did not have predictive validity.*

**Keyword:** Construction Validity, Concurrence Validity, Predictive Validity

## Pendahuluan

Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional merupakan *final assessment* dalam rangka mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan pada masing-masing jenjang pendidikan baik jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Ujian Nasional dilaksanakan secara serentak di

seluruh Indonesia. Soal Ujian Nasional dibuat secara terpusat oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Pencapaian nilai Ujian Nasional menjadi penentu keberhasilan siswa pada satu jenjang pendidikan, siswa dinyatakan lulus dari suatu jenjang pendidikan jika nilai Ujian Nasional di atas SKL. Mengingat Ujian Nasional yang begitu penting, banyak upaya persiapan yang dilakukan menjelang Ujian Nasional dengan harapan

semua siswa dapat mencapai nilai di atas SKL atau dinyatakan lulus.

Upaya persiapan yang dilakukan menjelang Ujian Nasional dapat berupa bimbingan belajar dan *try out* oleh masing-masing sekolah atau sekolah bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar yang diadakan oleh pihak swasta. Bentuk kerja sama berupa tenaga pengajar, modul maupun *try out*. Disamping itu, sebagian besar siswa juga mengikuti bimbingan belajar secara mandiri di luar sekolah. Persiapan Ujian Nasional di Kabupaten Jember sudah dimulai sejak awal semester genap bahkan ada yang dimulai pada semester ganjil setiap Tahun Ajaran bagi siswa kelas XII SMA. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh hasil optimal nilai Ujian Nasional dan mencapai kelulusan 100%. Berdasarkan dokumen Dinas Pendidikan Kabupaten Jember disebutkan bahwa hasil Ujian Nasional Tahun Ajaran 2010/2011 masih belum optimal, Kabupaten Jember memperoleh peringkat ke-5 tingkat propinsi Jawa Timur, yang diraih oleh siswa SMAN 1 Jember jurusan IPS. (Dispendik, 2012). Mengacu pada pencapaian nilai Ujian Nasional tahun 2011, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menganggap perlu mengadakan suatu upaya untuk meningkatkan nilai Ujian Nasional tahun 2012 yang selanjutnya disebut dengan Uji Prestasi.

Uji Prestasi tingkat SMA di Kabupaten Jember pertama kali diselenggarakan pada akhir Tahun Ajaran 2011/2012. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember (Dispendik, 2012) menyebutkan, "hasil yang diharapkan dari kegiatan Uji Prestasi ada dua yaitu siswa jurusan IPS, IPA dan Bahasa dapat mencapai lebih tinggi dari sebelumnya bahkan dapat mencapai peringkat ke-3 tingkat propinsi dan sekolah (SMA) di Kabupaten Jember dapat mencapai minimal peringkat ke-10 tingkat propinsi." Kegiatan Uji Prestasi dimonitor oleh Pengawas Bina/Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Sekolah yang menjadi sasaran Uji Prestasi jurusan IPS adalah SMA Negeri 1 Jember, SMA Negeri 2 Jember, SMA Negeri 3 Jember, SMA Negeri 4 Jember, SMA Negeri 2 Tanggul, SMA Negeri 1 Kencong, SMA Negeri Ambulu, SMA Negeri Arjasa, dan SMAK Santo Paulus.

Penyusunan soal Uji Prestasi mengacu pada SKL yang di dalamnya berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dengan memperhatikan kompetensi yang terdapat pada SKL, tim MGMP ekonomi Kabupaten Jember sebagai pihak penyusun soal yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menentukan materi yang sesuai. 80 butir soal yang siap diujikan kepada siswa. Soal tersebut dikelompokkan menjadi dua paket yaitu paket 21 dan paket 22. Peneliti memilih soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 sebagai objek penelitian karena memiliki jumlah soal valid yang lebih banyak dibandingkan soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22.

Penyusunan butir soal yang mengacu pada pedoman penyusunan soal sesuai dengan kurikulum yang ada dimaksudkan agar soal yang disusun menjadi alat tes berkualitas baik. Salah satu kriteria alat tes dikatakan berkualitas baik apabila memiliki validitas yang tinggi

sehingga alat tes tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Arikunto (1999:67) menyatakan bahwa validitas terdiri dari empat jenis yaitu validitas isi (*contens validity*), validitas konstruksi (*construct validity*), validitas konkuren (*concurrent validity*), dan validitas prediksi (*predictive validity*). Peneliti menggunakan tiga jenis validitas yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu validitas konstruksi (*construct validity*), validitas konkuren (*concurrent validity*), dan validitas prediksi (*predictive validity*). Peneliti memilih analisis validitas konstruksi karena peneliti ingin mengukur kompetensi yang terkandung pada tes Uji Prestasi jika dikaji dari segi susunan tes. Pelaksanaan tes Uji Prestasi yang dibagi menjadi dua paket dan dilaksanakan secara serentak membuat peneliti tertarik untuk meneliti validitas konkuren dari tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 dikorelasikan dengan paket 22. Serta pelaksanaan Uji Prestasi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional maka tepat jika dilakukan analisis validitas prediksi dari tes Uji Prestasi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Analisis Validitas Butir Soal Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 Dinas Pendidikan Kabupaten Jember".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan soal tes objektif bentuk pilihan ganda yang diujikan saat Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Obyek dalam penelitian ini adalah butir soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 40 butir. Soal tersebut diujikan kepada 44 siswa kelas XII jurusan IPS dari 9 SMA Negeri/swasta di Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis validitas konstruksi butir soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan menggunakan format penelaahan menunjukkan 24 soal valid dan 11 soal tidak valid. Ketidakvalidan khususnya pada aspek rumusan soal, pemilihan kata-kata dan pilihan jawaban.

Tabel Hasil Kajian Struktur Soal Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA paket 21 yang Tidak Valid di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012

No	Pedoman Kesesuaian Struktur Soal	Nomor Soal	Hasil Kajian
1	Soal mempunyai satu jawaban yang benar atau paling	19, 26	Tidak Sesuai

	benar		
2	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas	8, 14 12, 18, 32	Tidak sesuai Kurang sesuai
3	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan	17 23	Tidak sesuai Kurang sesuai
4	Pokok soal tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	17 22, 23	Tidak sesuai Kurang sesuai
5	Gambar, grafik, tabel, diagram ditulis dengan jelas dan berfungsi	26	Tidak sesuai
6	Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik	19 15, 17	Tidak sesuai Kurang sesuai

**Sumber: Data primer yang telah diolah**

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa 2 dari 35 soal yang dianalisis memiliki lebih dari satu jawaban yang benar, 5 soal belum dirumuskan secara jelas dan tegas, 2 rumusan soal dan pilihan jawaban berisi pernyataan yang tidak diperlukan, 3 pokok soal memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar, 1 soal berupa gambar/grafik/tabel belum ditulis dengan jelas dan berfungsi, dan 3 soal belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik.

Peneliti melakukan uji validitas konkuren dari tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dikorelasikan dengan tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 paket 22. Hasil uji validitas konkuren tes Uji Prestasi paket 21 dengan kriteria yang ditetapkan valid tidaknya suatu tes dalam penelitian ini adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas konkuren Tes Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA Paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012

Jenis tes	r hitung	r tabel
Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA paket 21	0,812	0,2973

**Sumber: Data primer yang telah diolah**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki validitas konkuren jika dikorelasikan dengan tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA baik paket 21 dan paket 22 sama-sama tidak valid sebab soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 yang terbukti tidak

valid ketika dikorelasikan dengan soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22 yang memiliki nilai uji validitas konkuren sebesar 0,812 dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Peneliti melakukan uji validitas prediksi dari tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dikorelasikan dengan Ujian Nasional bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil uji validitas prediksi tes Uji Prestasi paket 21 dengan kriteria yang ditetapkan valid tidaknya suatu tes dalam penelitian ini adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas Prediksi Tes Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA Paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012

Jenis tes	r hitung	r tabel
Uji Prestasi Bidang Studi Ekonomi SMA paket 21	0,149	0,2973

**Sumber: Data primer yang telah diolah**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 Tahun Ajaran 2011/2012 tidak memiliki validitas prediksi jika dikorelasikan dengan Ujian Nasional bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini menunjukkan bahwa soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA tidak valid karena ketika dikorelasikan dengan Ujian Nasional yang telah terbukti valid memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,149 < 0,2973$ .

Penelitian yang dilakukan saat ini bermaksud untuk mengetahui validitas soal objektif dilihat dari validitas konstruksi, validitas konkuren, dan validitas prediksi dari soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 paket 21 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Soal dianalisis satu per satu tiap item soal. Hasil uji validitas item soal bertujuan untuk menyaring soal-soal yang layak dianalisis secara konstruksi. Hasil uji menunjukkan bahwa dari 40 soal yang ada, 24 soal terkategori valid, 11 soal tidak valid dan 5 soal lainnya diantara 4 soal memiliki hasil uji bernilai negatif dan 1 soal tidak memiliki data. Kelima soal tersebut dikonsultasikan dengan Sukidin sebagai ahli evaluasi hasil belajar. Sukidin mengatakan bahwa soal tersebut perlu dibuang karena hasil analisa bernilai negatif sehingga tidak layak untuk dianalisis lebih lanjut, sedangkan soal yang tidak memiliki data maka otomatis dibuang. Selanjutnya 35 soal lainnya baik soal yang valid maupun yang tidak valid dianalisis secara konstruksi.

Berdasarkan hasil penelitian, soal yang dibuat Dinas Pendidikan Kabupaten Jember belum memenuhi validitas konstruksi. Terbukti dengan struktur soal yang perlu disempurnakan. Hal ini nampak pada rumusan 11 butir soal yang memiliki lebih dari satu jawaban yang benar, rumusan soal tidak jelas, mengandung kalimat yang tidak diperlukan, pokok soal memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar, gambar/grafik/tabel/diagram tidak ditulis dengan jelas dan tidak berfungsi dengan baik, dan

tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nurkencana dan Sunartana (1990:144) bahwa soal tes yang tidak memenuhi kaidah penyusunan tes berarti tidak memenuhi validitas konstruksi.

Soal yang memiliki lebih dari satu jawaban yang benar misalnya nomor 26. Bukti transaksi yang ada pada soal tidak memiliki keterangan apakah lemari yang dibeli merupakan peralatan atau barang dagangan sehingga pilihan jawaban yang kemungkinan benar adalah opsi A dan B. Soal nomor 26 dan soal no 19 yang sama kesalahannya perlu diperjelas dalam menyusun butir soal sehingga hanya memiliki satu kemungkinan jawaban yang benar.

Soal yang belum dirumuskan secara jelas dan tegas misalnya soal nomor 8. Soal berbentuk jawaban terpadu (pilihan ganda kompleks). Pada poin 2 berbunyi "*mempertemukan penjual dan pembeli faktor produksi*" padahal pertanyaannya adalah fungsi pasar faktor produksi modal. Pilihan jawaban pada poin 2 menyebabkan kerancuan, pasar faktor produksi yang dimaksud faktor produksi modal atau tenaga kerja. Sehingga rumusan jawaban tersebut perlu diperbaiki menjadi "*mempertemukan penjual dan pembeli faktor produksi modal*" atau "*mempertemukan pihak yang punya kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana*".

Rumusan pokok soal yang mengandung pernyataan yang tidak diperlukan misalnya soal nomor 17. Kata *lapangan pekerjaan* perlu dihapus karena pilihan jawaban yang ada pada soal ini tidak ada. Sedangkan untuk soal yang memberi petunjuk pada jawaban yang benar misalnya soal nomor 17 yang berisi kata "*pendidikan*". Gambar pada soal nomor 26 yakni bukti transaksi perlu diberi keterangan terkait lemari yang dibeli untuk perlengkapan atau barang dagangan. Soal yang belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik misalnya soal nomor 15 yang berbunyi "*fungsi bank sentral adalah...*" perlu diperbaiki menjadi "*dari pernyataan di atas, yang termasuk fungsi bank sentral adalah...*".

Hasil analisis validitas konkuren soal Uji Prestasi paket 21 sudah memenuhi tingkat validitas konkuren. Tingkat validitas konkuren senilai 0,812 jika dikorelasikan dengan tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22. Artinya soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 memiliki korelasi dengan soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 22 di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012. Namun hal ini bermakna bahwa soal yang dibuat Diknas Pendidikan Kabupaten Jember bidang studi ekonomi SMA baik paket 21 maupun paket 22 sama-sama memiliki tingkat validitas yang rendah. Hal ini disebabkan karena penyusunan soal yang sangat singkat sebagaimana yang disampaikan oleh Slamet, salah seorang tim pembuat soal "*Kami hanya diberi waktu satu minggu untuk menyelesaikan pembuatan soal Uji Prestasi*". Pembuatan soal yang mendadak dan sangat singkat membuat soal yang dibuat tidak berkualitas.

Hasil penelitian untuk validitas prediksi menunjukkan bahwa tes Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012 senilai 0,149 artinya tes Uji

Prestasi paket 21 tidak memiliki validitas prediksi jika dikorelasikan dengan Ujian Nasional bidang studi ekonomi SMA Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dipahami karena soal Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA paket 21 yang terbukti tidak valid ketika dikorelasikan dengan Ujian Nasional yang sudah valid memiliki nilai uji validitas prediksi dibawah nilai r tabel.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa soal objektif buatan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang diujikan pada Uji Prestasi bidang studi ekonomi SMA di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012 masih membutuhkan perbaikan. Soal buatan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember belum seluruhnya valid secara konstruksi, meski sudah memiliki validitas ada sekarang namun tidak memiliki validitas prediksi.

Saran yang dapat diberikan peneliti melalui penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Jember hendaknya memiliki ahli evaluasi hasil belajar dalam bidang studi ekonomi agar penyusunan soal Uji Prestasi ke depan dapat lebih baik dari soal yang ada sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Dispendik. 2012. "Program Peningkatan Nilai Ujian Nasional Tahun 2012 SMA Negeri dan Swasta Kabupaten Jember." Tidak Diterbitkan. Proposal. Jember: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- [3] Nurkencana, W. & Sunartana, P. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- [4] Sudjana, N. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Sukidin. 2012. *Asesmen Berbasis Kompetensi*. Jember: Center for Society Studies (CSS).